



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM
NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZQIANA
NIM. 2021114334

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZQIANA

NIM : 2021114334

Judul skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Desember 2018

Yang Menyatakan,



Rizqiana
2021114334

Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
Perum GTA (Graha Tirta Asri)
Jalan Mawar I No. 11 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rizqiana

Pekalongan, 28 November 2018

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penilaian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : RIZQIANA
NIM : 2021114334
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : RIZQIANA

NIM : 2021114334

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DALAM NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Telah diujikan pada hari Jum'at, 04 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.
NIP. 19550704 198503 2 001

Penguji II

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 04 Januari 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya lah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada manusia mulia, Rasulullah Muhammad saw. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, yaitu ayahanda Natur dan ibunda Tuwiyah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kasih sayang serta mendoakan kebaikan dan kesuksesanku tiada henti.
- ❖ Kakak-kakakku M. Farid, Yuliana Safitri, Munaifah, Eko Kurniawan dan adikku M. Haikal, serta segenap keluarga besarku yang aku sayangi, yang senantiasa memberiku semangat untuk maju.
- ❖ Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus membimbingku selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
- ❖ Segenap dewan guru SDI Setono 01 serta TPQ Sabilul Hidayah, ustadz dan ustadzah Pesantren Manba'ul Huda yang dengan ikhlas membimbing dan mengajarku ilmu agama.
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang, Mba Robi, Siti, Cholil, Ulvi, Illa, Milla, Kaka Ay, Sufitri, Bella, Kinan, Scania, Lita, Ina, Lina, Mba Maria dan Zahara.
- ❖ Teman-teman FTIK PAI angkatan 2014, PPL SMP N 2 Tirto, KKN Wanatirta Brebes, serta rekan-rekan IRMAS Al-Falah dan IPNU IPPNU PR Setono.



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(QS. Al-Hujurat: 13)



ABSTRAK

Rizqiana. 2021114334. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Multikultural, Novel.

Pendidikan dewasa ini selain dihadapkan pada perkembangan kemajuan teknologi dan informasi, juga dihadapkan pada realitas sosial serta dinamika kehidupan masyarakat dengan unsur budayanya yang beragam (multikultur). Unsur keragaman budaya tersebut selain berimplikasi positif, juga dapat memberikan peluang konflik manakala tidak ada rasa saling memahami dan menghormati satu sama lain. Oleh karena itu, penanaman akan nilai-nilai pendidikan multikultural yang mampu membangun karakter individu yang toleran, egaliter, demokratis, menerima dan menghargai keragaman menjadi hal yang penting dan mendesak. Novel populer *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel yang sarat akan nilai-nilai pendidikan multikultural. Keberadaan novel populer *Ayat-ayat Cinta 2* ini dapat dijadikan sebagai media pendidikan kreatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan berwawasan multikultural.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan multikultural apa saja yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy? Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.

Adapun jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy diantaranya adalah musyawarah, egaliter, keadilan, kemanusiaan, persatuan umat, kebersamaan dalam keragaman, toleransi, simpati dan empati, apresiasi dan dukungan, menghindari prasangka dan stereotip, dan dialog antar agama. Nilai-nilai tersebut merupakan dimensi penting dalam membangun dan menciptakan karakter masyarakat multikultur yang damai dan harmonis.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy”** dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan doa dari keluarga tercinta, terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan menyemangati. Secara tulus ikhlas, peneliti menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.



3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Slamet Untung selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama masa belajar.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ustadz Habiburrahman El Shirazy selaku novelis Ayat-ayat Cinta 2, yang telah menginspirasi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka diterima oleh Allah Swt. *Aamiin yaa robbal 'alamin*. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat dan menambah khazanah keilmuan kita. *Aamiin*.

Pekalongan, 1 Desember 2018

Peneliti

Rizqiana
2021114334



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN NOVEL	
A. Pendidikan Multikultural	18
1. Pengertian Pendidikan Multikultural	18
2. Landasan Pendidikan Multikultural	26
3. Tujuan Pendidikan Multikultural	32
4. Nilai Inti Pendidikan Multikultural	33
B. Novel.....	40
1. Pengertian Novel.....	40
2. Jenis-jenis Novel	43
3. Unsur Pembangun Novel	43



4. Novel sebagai Media Pendidikan.....	47
--	----

BAB III NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2* KARYA HABIBURRAHMAN

EL SHIRAZY

A. Identitas Novel.....	49
B. Biografi Novelis.....	51
C. Gambaran Umum Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	54
D. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	63

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

A. Musyawarah.....	77
B. Egaliter.....	79
C. Keadilan.....	81
D. Kemanusiaan.....	83
E. Persatuan Umat.....	86
F. Kebersamaan dalam Keragaman	89
G. Toleransi	91
H. Simpati dan Empati.....	94
I. Apresiasi dan Dukungan.....	96
J. Menghindari Prasangka dan Stereotip.....	97
K. Dialog Antar Agama.....	100

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dewasa ini, selain dihadapkan dengan perkembangan kemajuan teknologi dan informasi, juga dihadapkan pada realitas sosial dan dinamika kehidupan masyarakat dengan unsur budayanya yang beragam (multikultural).¹

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi multikultural terbesar di dunia. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural masyarakat dengan wilayah geografis yang cukup luas. Indonesia memiliki 17.504 pulau, sekitar 11 ribu pulau diantaranya telah dihuni oleh 359 suku dengan 726 bahasa. Kemudian, mengacu pada PNPS No. 1 tahun 1969, pemerintah menetapkan 5 agama yang berkembang di Indonesia. Namun di bawah pemerintahan KH. Abdurrahman Wahid, Konghucu ditetapkan sebagai agama yang keenam. Dari masing-masing agama tersebut, lahirlah berbagai aliran dalam bentuk organisasi sosial yang semakin memperkaya keragaman di Indonesia.²

Keberagaman budaya di Indonesia merupakan kenyataan historis dan sosial yang disisi lain dapat menjadi potensi kekayaan budaya, juga dapat berimplikasi pada pola pikir, tingkah laku, dan karakter pribadi masing-masing dalam hidup

¹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 32-36.

² Andik Wahyu Muqoyyidin, "Membangun Kesadaran Inklusif-Multikultural untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam" (Jombang: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Juni, II, 2013), hlm. 132.

bermasyarakat. Interaksi antar budaya dapat memberikan peluang konflik manakala tidak terjadi saling memahami dan menghormati satu sama lain.³ Dalam perspektif agamapun, keragaman keyakinan, budaya, dan pandangan hidup penting untuk dikaji kembali mengingat masih banyak penganut agama di Indonesia yang dinilai masih awam, sehingga rawan akan konflik dan kekerasan.⁴

Realitas menunjukkan bahwa Indonesia saat ini tengah dihadapkan pada masalah intoleransi dan radikalisme. Dalam kurun beberapa tahun terakhir saja, telah terjadi beberapa tragedi kemanusiaan, kerusuhan dan konflik sosial (*riots*) berlabel agama dan rasial terjadi silih berganti di berbagai penjuru bangsa Indonesia. Perusakan tempat ibadah, penyerangan atau bahkan pembunuhan terhadap penganut kepercayaan tertentu, aksi teror dan bom bunuh diri, hingga ujaran kebencian mudah kita lihat terjadi di sekitar kita. Padahal pluralis, diversitas, dan heterogenitas merupakan keadaan yang telah ada pada bumi nusantara bahkan sebelum kawasan ini berbentuk negara-bangsa seperti sekarang ini.⁵

Sikap saling menerima, menghargai nilai, budaya, keyakinan yang berbeda tidak berkembang dengan sendirinya. Terlebih dalam diri seseorang ada kecenderungan untuk mengharapkan orang lain menjadi seperti dirinya. Sikap saling menerima dan menghargai dalam diri seseorang akan berkembang secara

³ Rustam Ibrahim, "Pendidikan Multikultural Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam" (Surakarta: *Jurnal Addin*, No. 1, Februari, VII, 2013), hlm. 132.

⁴ Ruslan Ibrahim, "Pendidikan Multikultural Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama" (Mataram: *El Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, I, 2008), hlm. 118.

⁵ Abdul Aziz, "Desain Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam" (Tulungagung: *Jurnal Realita*, No. 1, XV, 2017), t. hlm.



efektif melalui latihan dan pendidikan.⁶ Oleh karena itu, kebutuhan terhadap pendidikan yang mampu mengakomodasi dan memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai multikultural sekaligus kemampuan dalam menyikapi realitas sosial menjadi hal yang penting dan mendesak. Pendidikan yang secara spesifik mengarah pada tujuan tersebut adalah pendidikan multikultural.

Pada hakikatnya, pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan menghargai perbedaan dalam kehidupan berbangsa, bernegara, bermasyarakat dan beragama.⁷ Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural sangat penting guna melatih dan membangun karakter individu dan masyarakat yang beragam dalam bingkai kerukunan. Penanaman nilai-nilai pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal dan non formal, namun juga dapat melalui media pendidikan lain yaitu media cetak berupa novel.⁸

Novelis Habiburrahman El Shirazy dengan novel *Ayat-ayat Cinta 2* nya, mampu meracik satu karya sastra yang sarat akan nilai-nilai pendidikan multikultural yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan gambaran konkret dalam menyikapi keberagaman. Unsur-unsur keberagaman tersebut oleh sang novelis diilustrasikan melalui kehidupan tokoh Fahri Abdullah, pemuda Indonesia yang menjadi dosen di Universitas Edinburgh, Skotlandia yang dalam kesehariannya berinteraksi dengan para mahasiswa yang berbeda budaya dan latar belakang, juga

⁶ Ruslan Ibrahim, "Pendidikan Multikultural...", hlm. 117.

⁷ Miftahur Rohman, "Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di MAN Yogyakarta III Dan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta", *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 4.

⁸ Hesti Rohani, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 4.



para tetangga kompleksnya yang berbeda agama, keyakinan, bahasa, serta cara pandang mereka. Keteguhan Fahri dalam memegang nilai-nilai Islam, menjadikannya sosok yang dicintai dan *rahmatan lil 'alamin*.

Berbeda dengan novel *Ayat-ayat Cinta* jilid I, novel *Ayat-ayat Cinta 2* terbitan Republika tahun 2015 ini lebih kaya akan wawasan keagamaan dan penggunaan bahasa dalam dialog novel tersebut. Pembaca juga disuguhi dengan isu-isu hangat yang terjadi di dunia saat ini, serta motivasi untuk menjadi pemuda muslim yang berprestasi dan berakhlakul karimah, serta nilai-nilai pendidikan multikultural yang dirangkai dalam bahasa sastra yang indah, mudah dipahami dan mengena di hati pembaca.

Budayawan dan novelis, Untung Wahono juga memberikan apresiasi terhadap novel *Ayat-Ayat Cinta 2* ini, sebagaimana pernyataan beliau,

*“Kereenn! Dakwah Kontemporer dalam wajah Islam yang moderat dan toleran (wasathan) ditengah-tengah masyarakat multikultural...”*⁹

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengurai lebih detail tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahannya adalah nilai-nilai pendidikan multikultural apa saja yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy?

⁹ Apresiasi Untung Wahono sebagai endorsement novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang dikaji adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh dan materi pendidikan multikultural baik bagi pendidik, peserta didik, maupun masyarakat luas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pendidikan multikultural dan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua dan pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi dan acuan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural kepada anak/peserta didik.
- b. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan rujukan dalam menerapkan pendidikan multikultural disekolah.
- c. Bagi remaja/peserta didik, dapat meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan multikultural sehingga mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman berharga dalam penulisan suatu karya ilmiah.

E. Kajian Pustaka

1. Deskripsi Teori

Pendidikan multikultural adalah pendidikan untuk atau tentang keragaman kebudayaan dalam merespon perubahan demografis dan kultural lingkungan masyarakat tertentu, bahkan dunia secara keseluruhan. Dalam konteks deskriptif, pendidikan multikultural berisikan tema-tema mengenai toleransi, perbedaan *ethno-cultural* dan agama, bahaya diskriminasi, penyelesaian konflik dan mediasi, hak asasi manusia, demokratisasi, pluralitas, kemanusiaan universal, dan subjek-subjek lain yang relevan.¹⁰

Dalam perspektif agama, multikulturalisme sebagai dasar pengembangan pendidikan multikultural, merupakan manifestasi imani dalam merespon kehendak Allah Swt. yang telah sengaja menciptakan keberagaman dalam ciptaan-Nya dengan tanpa maksud menciptakan konflik, melainkan sebagai wahana untuk membangun sikap dan tindakan saling tolong menolong, dan saling melengkapi sehingga tercipta suatu kehidupan yang harmonis dan berkeselamatan.¹¹ Selanjutnya Abdullah Aly merumuskan 3 nilai multikultural inti yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan, yaitu: a) Demokrasi, Kesetaraan, dan Keadilan, b) Kemanusiaan, Kebersamaan, dan Kedamaian, dan c) Sikap Mengakui,

¹⁰ Iis Arifudin, "Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah" (Purwokerto: *Jurnal Insania*, No. 2, Mei, XII, 2007), hlm. 3.

¹¹ Ahmad Afif, "Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural" (Bondowoso: *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, Juni, VII, 2013), hlm. 3.





Menerima, dan Menghargai Keragaman.¹² Pengembangan pendidikan multikultural di Indonesia saat ini merupakan implementasi dari semangat multikulturalisme yang tercermin dalam Pancasila, UUD 1945, dan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Pancasila sebagai ideologi bangsa mengandung nilai-nilai luhur budaya bangsa termasuk rasa toleransi. Demikian pula UUD 1945 sebagai landasan konstitusional bangsa memuat ketentuan-ketentuan yang memberikan jaminan dan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya bangsa. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai landasan operasional pendidikan multikultural, terdapat ketentuan-ketentuan yang disusun sebagai pijakan guna pengembangan pendidikan multikultural.¹³

Menurut Choirul Mahfud dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Multikultural, dalam menghadapi realitas keberagaman, diperlukan paradigma pendidikan multikultural yang mengarahkan manusia untuk bersikap dan berpandangan toleran dan inklusif terhadap kenyataan sosial yang beragam, baik dalam hal budaya, suku, ras, etnis, maupun agama.¹⁴

Novel merupakan salah satu bentuk prosa fiktif, yaitu sebuah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian kehidupan seseorang beserta orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. novel sejatinya bukan sekedar bacaan, melainkan

¹² Abdullah Aly, "Studi Deskriptif tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam" (Surakarta: *Jurnal Ilmiah Pesantren*, No. 1, Januari, I, 2017), hlm. 9.

¹³ Ahmad Afif, *Model Pengembangan Pendidikan Islam...*, hlm. 7.

¹⁴ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural...*, hlm. 185.

mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat.¹⁵ Melalui nilai-nilai tersebut dan fungsinya sebagai karya pragmatis, novel dapat dijadikan sebagai media pengembangan pendidikan, termasuk pendidikan multikultural.¹⁶

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya:

Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Melalui Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Minhaj Wonosegoro Bandar*”, oleh Muhamad Mukromin tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan melalui pembinaan akhlak santri, diantaranya adalah (a) nilai keanekaragaman, (b) nilai persamaan dan keadilan, (c) nilai toleransi, (d) nilai persaudaraan dan kebersamaan, dan (e) nilai perdamaian. Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut memberikan kontribusi yang baik untuk mengajarkan akhlak agar para santri mempunyai akhlakul karimah (akhlak yang baik) dan bertaqwa kepada Allah Swt.¹⁷

Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Rohmatul Husna dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2*

¹⁵ Arief Mahmudi, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 5.

¹⁶ Maman Suryaman, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra” (Yogyakarta: *Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Mei, 2010), hlm, 115.

¹⁷ Muhamad Mukromin, “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Melalui Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Minhaj Wonosegoro Bandar”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. vii.





Karya Habiburrahman El Shirazy)” tahun 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy terbagi menjadi 3 aspek, yaitu: akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia. Akhlak kepada Allah meliputi disiplin dalam beribadah, bertaqwa kepada Allah Swt dan bersyukur. Akhlak kepada sesama manusia meliputi menjalin silaturahmi, berbuat baik kepada tetangga, suka membantu, saling percaya (*mutual trust*), menjunjung tinggi sikap saling menghargai (*mutual respect*) dan bersedekah.¹⁸

Selanjutnya penelitian milik Abdullah Aly yang berjudul *Studi Deskriptif tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam*, tahun 2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pendidikan multikultural ditemukan 3 nilai inti multikultural. Ketiga nilai inti tersebut adalah (1) nilai demokrasi, kesetaraan, dan keadilan, (2) nilai kemanusiaan, kebersamaan, dan kedamaian, serta (3) sikap sosial, yaitu: pengakuan, penerimaan dan penghargaan kepada orang lain. Di dunia pesantren ditemukan ada 6 (enam) istilah teknis yang kompatibel dengan nilai-nilai inti multikultural.

¹⁸ Rohmatul Husna, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy)”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. vii.

Keenam nilai tersebut adalah *at-tanawwu'iyah*, *al-musawah wal-'adl*, *attasamuh*, *al-musyawah*, *al-ukhuwwah*, dan *as-salam*.¹⁹

Penelitian milik Siti Julaiha yang berjudul *Internalisasi Multikulturalisme dalam Pendidikan Islam*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa salah satu upaya untuk membangun kesadaran dan pemahaman generasi yang akan datang adalah dengan penerapan pendidikan multikultural. Hal ini dikarenakan pendidikan multikultural adalah proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. Dengan pendidikan multikultural, kita tidak sekedar merekatkan kembali nilai-nilai persatuan, kesatuan dan berbangsa di era global seperti saat ini, tetapi juga mencoba untuk mendefinisikan kembali tujuan pendidikan multikultural.²⁰

Selanjutnya penelitian milik Ulfa Masamah dan Muhammad Zamhari yang berjudul *Peran Guru Dalam Membangunan Pendidikan Berkesadaran Multikultural Di Indonesia*. Hasilnya menyatakan bahwa berbagai krisis multidimensi yang ada di Indonesia diakui atau tidak merupakan bagian dari problem kultural yang salah satu penyebabnya adalah keragaman kultur yang ada di masyarakat kita. Keragaman kultur seharusnya bukan menjadi penyebab adanya diskriminasi, ketidakadilan, kecurigaan dan berbagai pelanggaran HAM, tetapi menjadi kekuatan

¹⁹ Abdullah Aly, "Studi Deskriptif tentang Nilai-Nilai Multikultural...", hlm. 21.

²⁰ Siti Julaiha, "Internalisasi Multikulturalisme dalam Pendidikan Islam" (Samarinda: *Jurnal Dinamika Ilmu*, No. 1, Juni, XIV, 2014), hlm. 121.



untuk membangun kebersamaan. Dengan penerapan pendidikan multikultural, diharapkan guru mampu mendorong peserta didik untuk memiliki kesadaran dan pemahaman untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, demokrasi, kemanusiaan dan pluralisme dalam pergaulan di tengah realitas kebangsaan yang penuh dengan kebhinekaan.²¹

Dari beberapa penelitian diatas, dapat dilihat bahwa ada persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah disebutkan di atas. Persamaannya adalah tema yang diteliti sama-sama membahas mengenai pendidikan multikultural. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek kajian yang diteliti yaitu novel *Ayat-ayat Cinta 2* serta substansi nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2*.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, yang disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.²² Novel disamping fungsinya sebagai bacaan, juga dapat membawa individu maupun masyarakat ke arah perubahan positif melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Realitas sosial yang tergambar melalui kehidupan tokoh-tokoh dalam novel didukung oleh bahasa sastra yang indah dapat membantu manusia menyikapi berbagai persoalan

²¹ Ulfa Masamah dan Muhammad Zamhari, "Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Berkesadaran Multikultural di Indonesia" (Yogyakarta: *Jurnal Quality*, No. 2, IV, 2017), hlm. 286.

²² Abdul Khobir, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2015), hlm. 15.



kehidupan serta mempengaruhi pembaca sesuai dengan nilai-nilai yang novelis sisipkan dalam novel tersebut. Dalam hal ini, Indonesia membutuhkan nilai-nilai pendidikan multikultural untuk merangkai keberagaman budaya, ras, etnis, suku, maupun agama agar tercapai kehidupan masyarakat yang harmonis dan berkeeseimbangan. Dengan demikian, novel *Ayat-ayat Cinta 2* yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan multikultural dapat dijadikan sebagai media dalam mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan simpulan tersebut dapat dibuat skema kerangka teoritik sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) dengan melalui penelaah buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih

mendalam.²³ Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Ayat-ayat Cinta 2*, buku-buku, internet, dan lain sebagainya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggambarkan kata-kata melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada guna memperoleh keterangan yang jelas atau terperinci.²⁴

2. Sumber Data

Dalam menentukan sumber, peneliti menggunakan kritik sumber guna mengetahui apakah sumber data tersebut dapat digunakan atau tidak. Kritik sumber dalam hal ini terbagi menjadi 2 yakni kritik eksternal dan internal terhadap sumber data primer yang telah penulis tentukan. Kritik eksternal ialah kritik yang bersifat fisik dan bertujuan untuk melihat keaslian atau orisinalitas dari sumber. Sedangkan kritik internal ialah kritik terhadap isi sumber atau kritik terhadap kredibilitas sumber.²⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.²⁶ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy terbitan Republika, Jakarta tahun 2015 cetakan ke 17. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah novel *Ayat-ayat Cinta*

²³ M. Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 21.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

²⁵ Zikri Fadila. "Penerbitan Minangkabau Masa Kolonial: Sejarah Penerbitan Buku di Fort de Kock". https://books.google.co.id/books?id=5Wh_DwAAQBAJ, Diakses, 3 februari 2019.

²⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

2 pada Bab 1 (*Bayang-bayang Maria, Puisi Aisha dan Gesekan Biola Kiera*), Bab 2 (*Suatu Malam di Musselburgh*), Bab 3 (*Pengemis Bersuara Serak*), Bab 5 (*Perjumpaan Tak Terduga*), Bab 6 (*Jamuan Pagi di Inveresk*), Bab 7 (*Mengantar Nenek Catarina*), Bab 9 (*Hujan dan Roti Bagel*), Bab 10 (*Jangan Menipu Allah!*), Bab 12 (*Cokelat Persahabatan*), Bab 14 (*Biola untuk Keira*), Bab 20 (*Ciorba de Peste*), Bab 21 (*Air Mata Sabina*), Bab 22 (*Pesta Kecil Tak Terduga*), Bab 24 (*Jiwa Pahlawan*), Bab 27 (*Denyar-denyar kerinduan*), dan Bab 28 (*Pesta Kemenangan*) yang dituangkan dalam Bab III.

Adapun kritik eksternal terhadap sumber data primer tersebut diantaranya, jenis kertas yang digunakan adalah bookpaper/storenso dengan ciri warnanya yang kecoklatan. Jenis tulisannya adalah cerita panjang berupa novel. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman. Kemudian kritik internal terhadap novel *Ayat-ayat Cinta 2* adalah menyangkut kredibilitas isi novel itu sendiri. Penilaian mengenai kredibel atau tidaknya suatu karya sastra dapat didasarkan pada pemberian testimoni terhadap isi novel oleh para ahli di bidang sastra, pendidikan, dan lain sebagainya.²⁷ Adapun para ahli yang memberikan testimoniya terhadap novel *Ayat-ayat Cinta 2* diantaranya Irwan Kelana (sastrawan Indonesia), Dr. Makmur Haji

²⁷ Diana Ikasari, dkk. "Perhitungan Kredibilitas Pemberi Testimoni pada Novel Online". <http://proceeding.sentrinov.org/index.php/sentrinov/article/view/192/171>, Diakses, 4 Februari 2019.



Harun, MA (dosen sastra melayu dan Peradaban Islam, UPSI Malaysia), dan Prof. Dr. Yunahar Ilyas (Waketum MUI).

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi. Dalam hal ini yaitu menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Fenomena Ayat-ayat Cinta, Anif Sirsaeba El Shirazy, penerbit Republika Cetakan 1, Jakarta tahun 2006.
- 2) Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren, Abdullah Aly, penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.
- 3) Pendidikan Multikultural, Choirul Mahfud, penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- 4) Studi Deskriptif tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, Abdullah Aly, Jurnal Ilmiah Pesantren, No. 1, Edisi I, Januari 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk

mendapatkan data.²⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, website, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan novel *Ayat-ayat Cinta 2*.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Content Analysis* atau biasa disebut juga dengan analisis isi yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data.²⁹ *Content Analysis* pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis, konsisten dan mudah dipahami, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Pendidikan Multikultural dan Novel, yang terbagi menjadi 2 sub bab yaitu: Pendidikan Multikultural yang meliputi Pengertian Pendidikan

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224.

²⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 55

³⁰ Burhan Bunging, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 187.



Multikultural, Landasan Pendidikan Multikultural, Tujuan Pendidikan Multikultural, Nilai Inti Pendidikan Multikultural dan Novel yang meliputi Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel, Unsur Pembangun Novel, dan Novel sebagai Media Pendidikan.

BAB III : Novel *Ayat-ayat Cinta 2* yang terdiri dari Identitas Novel *Ayat-ayat Cinta 2*, Biografi Habiburrahman El Shirazy, Gambaran Umum Novel *Ayat-ayat Cinta 2*, Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2*.

BAB IV : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam *Novel Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy yang berisi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB V : Penutup berisi tentang Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan multikultural menawarkan satu konsep pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, egaliter, serta sikap menghargai dan menerima perbedaan. Agar penanaman nilai-nilai tersebut dapat dengan mudah diterima masyarakat, maka penggunaan media yang kreatif dan pragmatis perlu dipertimbangkan. Karya sastra berupa novel dapat dijadikan sebagai media dalam rangka penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural. Novel populer *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy yang telah peneliti kaji dan analisis ternyata banyak mengandung nilai-nilai pendidikan multikultural diantaranya:

1. Musyawarah
2. Egaliter
3. Keadilan
4. Kemanusiaan
5. Persatuan Umat
6. Kebersamaan dalam Keragaman
7. Toleransi
8. Simpati dan Empati
9. Apresiasi dan Dukungan
10. Menghindari Prasangka dan Stereotip
11. Dialog Antar Agama

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, agar dapat memberikan manfaat secara luas serta agar dapat ditindaklanjuti, maka peneliti dirasa perlu untuk memberikan beberapa saran, diantaranya kepada:

1. Pendidik/Lembaga Kependidikan
 - a. Menjadikan karya sastra sebagai media pendidikan.
 - b. Menjadikan pendidikan multikultural sebagai materi dan acuan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di sekolah.
 - c. Mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih variatif dan berkualitas.
2. Peserta Didik
 - a. Meningkatkan kemampuan pemahaman mengenai pendidikan multikultural melalui karya tulis.
 - b. Mendorong dan menggerakkan penelitian-penelitian terhadap karya sastra.
 - c. Menumbuhkan minat baca terhadap novel, termasuk novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Bagi Dunia Sastra

Novel sebagai karya sastra yang paling populer saat ini dapat dijadikan satu kekuatan bagi penulis karya sastra dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai pendidikan. Sehingga novel tidak hanya sebagai media hiburan, namun juga berimplikasi pada pola pikir dan perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif dan maju.

4. Bagi Dunia Pendidikan

Banyak hal dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* masih perlu dikaji dan dianalisis selain nilai pendidikan multikultural. Kajian-kajian tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan menambah khazanah keilmuan serta memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan maupun disiplin ilmu lainnya







DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Nurkholik. 2012. "Harmoni Dalam Keragaman (Sebuah Analisis Tentang Konstruksi Perdamaian Antar Umat Beragama)". Dalam *Jurnal LENTERA*. Edisi XIV. Samarinda.
- Afif, Ahmad. 2013. "Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural". Dalam *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*. Edisi VII. Bondowoso.
- Aisyah, Siti. 2018. "Pendidikan Multikultural dalam QS Al-Hujurat Ayat 9-10". Dalam *Jurnal Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan.
- Alfandi, Muhammad. 2013. "Prasangka Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam". Dalam *Walisongo Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Edisi XXI. Semarang.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. 2009. "Musyawarah dalam Islam". Dalam *Jurnal Islam House*. Jakarta.
- Ali, Fachry. "Demokrasi sebagai Dasar Etika Islam", Jurnal Disampaikan dalam *Annual Conference on Islamic Studies*, Dirjen Pendidikan Islam, Departemen Agama di Palembang, 4 November 2008.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2017. "Studi Deskriptif tentang Nilai-Nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam". Dalam *Jurnal Ilmiah Pesantren*. Edisi I. Surakarta.
- Amin, Mahir. 2014. "Konsep Keadilan dalam Perspektif Filsafat Hukum Islam". Dalam *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*. Edisi IV. Surabaya.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Arifudin, Iis. 2007. "Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah". Dalam *Jurnal Insania*. Edisi XII. Purwokerto.
- Aziz, Abdul. 2017. "Desain Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam". Dalam *Jurnal Realita*. Edisi XV. Tulungagung.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pendidikan yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Baharun, Hasan dan Robiatul Awwaliyah. 2017. "Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*. Probolinggo.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai LITBANG Agama & PT. Saadah Cipta Mandiri.
- Bunging, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dery, Tamyiez. 2002. "Keadilan dalam Islam". Dalam *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Edisi XVIII. Bandung.
- El Shirazy, Anif Sirsaeba. 2006. *Fenomena Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2015. *Ayat-ayat Cinta 2*. Jakarta: Republika.
- Fadila, Zikri. "Penerbitan Minangkabau Masa Kolonial: Sejarah Penerbitan Buku di Fort de Kock". https://books.google.co.id/books?id=5Wh_DwAAQBAJ, Diakses, 3 februari 2019.
- Fahmi, Nurul. 2018. "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Islami Terhadap Tetangga Dengan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas 9 MTs YASINTA Salatiga Tahun Pelajaran 2017". Dalam *Jurnal Skripsi IAIN Salatiga*. Salatiga.
- Fata, Ahmad Khoirul dan M. Ainun Najib. 2014. "Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Persatuan Umat Islam". Dalam *MIQOT Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Edisi XXXVIII. Gorontalo.
- Fathoni, M. Najmi. 2017. *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fikri, Mumtazul. 2017. "Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran". Dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Edisi XI. Banda Aceh.
- Hardianto, Deni. 2005. "Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif". Dalam *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran 1*. Edisi I. Yogyakarta.



- Hertina. 2009. "Toleransi Upaya untuk Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama". Dalam *Jurnal Fak. Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska*. Riau.
- Husna, Rohmatul. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy)*. Pekalongan: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- Ibrahim, Ruslan. 2008. "Pendidikan Multikultural Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama". Dalam *El Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*. Edisi I. Mataram.
- Ibrahim, Rustam. 2013. "Pendidikan Multikultural Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam". Dalam *Jurnal Addin*. Edisi VII. Surakarta.
- Ikasari, Diana, dkk. "Perhitungan Kredibilitas Pemberi Testimoni pada Novel Online". <http://proceeding.sentrinov.org/index.php/sentrinov/article/view/192171>, Diakses, 4 Februari 2019.
- Iqbal, Muhammad dan Najmuddin. 2017. "Pendidikan Damai Dalam Islam". Dalam *Jurnal LENTERA (sains, teknologi, ekonomi, sosial dan budaya)*. Edisi I. Aceh.
- Jaelani, Hasyim. 2014. "Karakter Egaliter Hukum Islam (Studi Historis tentang Hukum Islam dan Transformasi Sosial)". Dalam *Jurnal CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Edisi VIII. Lamongan.
- Kau, Murhima A. 2010. "Empati dan Perilaku Prososial Pada Anak". Dalam *Jurnal Inovasi*. Edisi VII. Gorontalo.
- Khobir, Abdul, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Khoirunnisak, Mira. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Berbagai Kegiatan Sekolah Di SMA N 2 Sleman". Dalam *Jurnal Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Ma'mun, Sukron. 2013. "Pluralisme Agama dan Toleransi dalam Islam Perspektif Yusuf Al-Qaradawi". Dalam *Jurnal Humaniora*. Edisi IV. Jakarta.
- Mahfud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Mahmudi, Arief. 2010. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy". Dalam *Jurnal Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Marlina, Leni, dkk.. 2013. "Penyimpangan Sosial dalam Novel Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo. Bahasa dan Sastra". Dalam *Jurnal Skripsi Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Masamah, Ulfa dan Muhammad Zamhari. 2017. "Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Berkesadaran Multikultural di Indonesia". Dalam *Jurnal Quality*. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubit, Rizal . 2016. "Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia". Dalam *Epistemé Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*. Edisi XI. Tulungagung.
- Mukhlis, Imam. 2015. "Dialog Antar Agama". Dalam *Jurnal Tesis UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Mukromin, Muhamad. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Melalui Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Minhaj Wonosegoro Bandar*. Pekalongan: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- Munir, Abdul Khakim Miftakhul. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy". Dalam *Jurnal al-Murabbi*. Pasuruan.
- Muqoyyidin, Andik Wahyu. 2013. "Membangun Kesadaran Inklusif-Multikultural Untuk Deradikalisasi Pendidikan Islam". Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Jombang.
- Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nisvilyah, Lely. 2013. "Toleransi Antarumat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan Dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam Dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)". Dalam *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Surabaya.
- Rohani, Hesti. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di



- Madrasah Ibtidaiyah”. Dalam *Jurnal Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Rohman, Miftahur. 2016. “Implementasi Nilai-Nilai Multikultural di MAN Yogyakarta III Dan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta”. Dalam *Jurnal Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Rokhani, Siti. 2017. “11 Jenis-jenis Novel dan Contohnya dalam Bahasa Indonesia”. <https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-novel>. Diakses, 13 Oktober.
- Sari, Era Yustika. 2018. “Alur dalam Karya Sastra Novel”. <https://typoonline.com/blog/alur-dalam-karya-sastra-novel/>. Diakses, 15 Oktober 2018.
- Sari, Maya. 2016. “Perbedaan Empati dan Simpati serta Contoh”. <https://gurupkn.com/perbedaan-empati-dan-simpati>. Diakses, 5 November 2018.
- Sudarsini, Ni Nengah. 2018. "Kasta dan Warna: Sebuah Kritik dalam Masyarakat Egaliter". Dalam *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu*.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. 2010. “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra”. Dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Susanto, Nanang Hasan. 2017. “Reinterpretasi Konsep Bidah Menuju Islam Transformatif”. Dalam *Jurnal Madania*. Edisi XXI. Pekalongan.
- _____. 2018. “Menangkal Radikalisme Atas Nama Agama Melalui Pendidikan Islam Substantif”. Dalam *Jurnal Nadwa*. Edisi XII. Pekalongan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tisa, Mutia. 2017. "Prasangka Sosial dalam Perspektif Komunikasi Antar Budaya dan Agama". Dalam *Jurnal At-Tanzir*. Aceh.
- Utami, Ni Made Sintya Noviana “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma”. Dalam *Jurnal Psikologi Udayana*. Edisi I. Bandung.

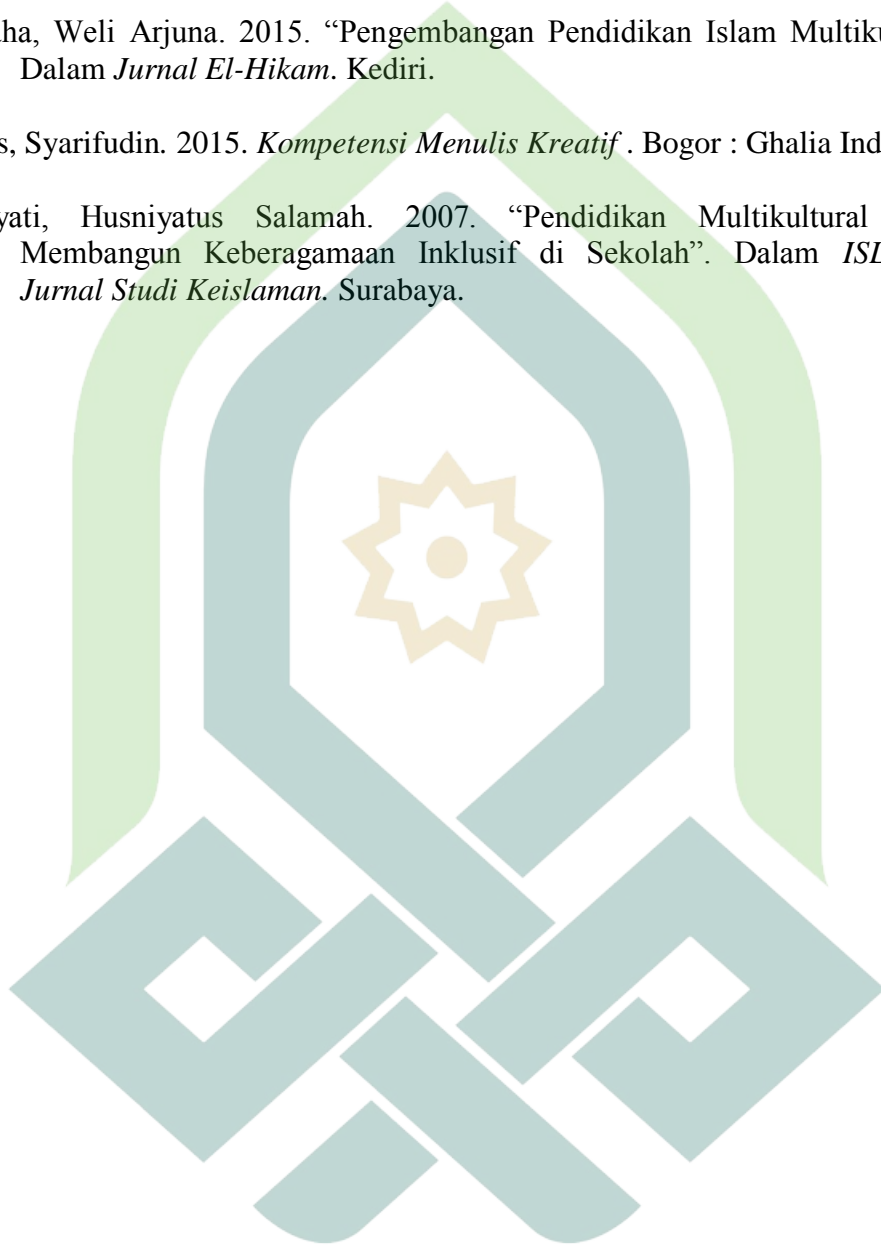


Utami, Niken Wahyu. "Optimalisasi Sumber Belajar dalam Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Matematika", Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika yang Diselenggarakan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 3 Desember 2011.

Wiwaha, Weli Arjuna. 2015. "Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural". Dalam *Jurnal El-Hikam*. Kediri.

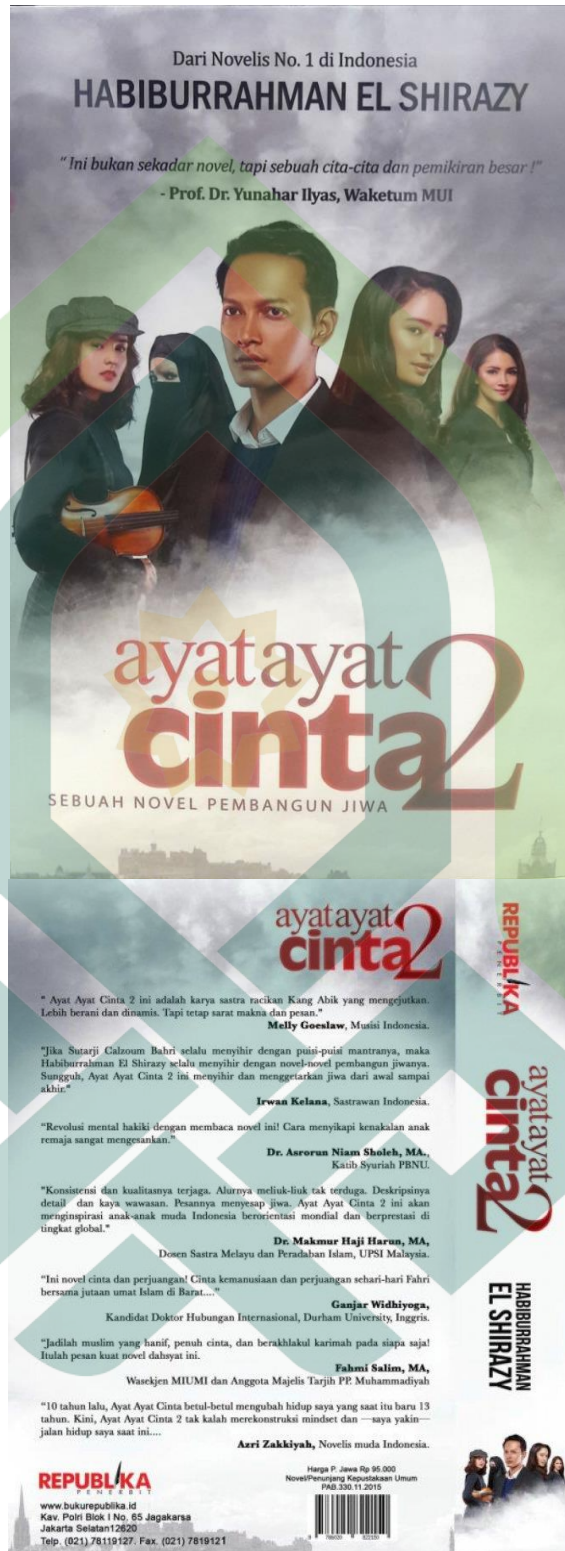
Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2007. "Pendidikan Multikultural Upaya Membangun Keberagaman Inklusif di Sekolah". Dalam *ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman*. Surabaya.

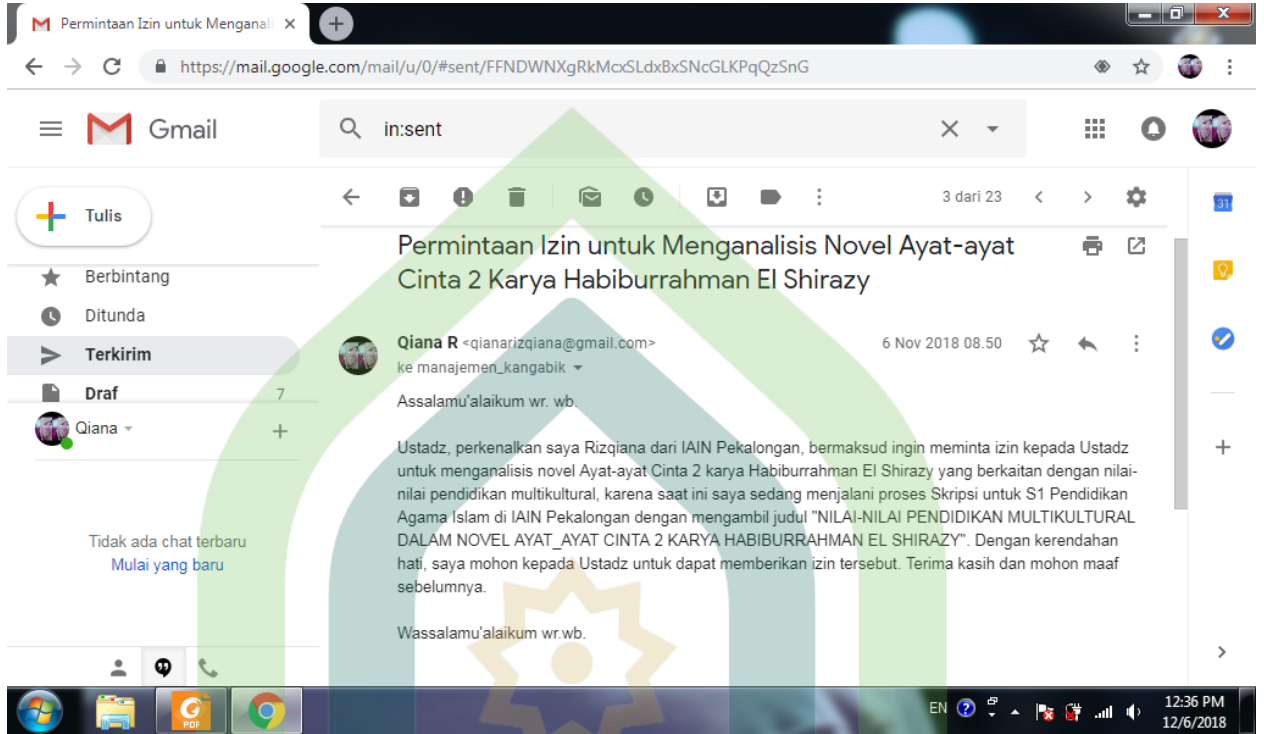




Lampiran 1



Lampiran 2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Rizqiana

NIM : 2021114334

Tempat, Tgl lahir : Pekalongan, 25 Agustus 1996

Alamat : Setono Gg. 6 B No. 70 Kecamatan Pekalongan Timur

Data Orang Tua

Nama Ayah : Natur

Pekerjaan : Buruh

Nama Ibu : Tuwiyah

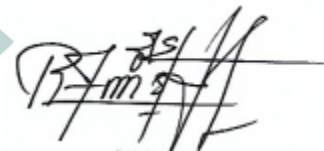
Alamat : Setono Gg. 6 B No. 70 Kecamatan Pekalongan Timur

Riwayat Pendidikan

1. SDI Setono 01 Pekalongan
2. SMP Salafiyah Pekalongan
3. SMA Negeri 02 Pekalongan
4. IAIN Pekalongan

Pekalongan, 1 Desember 2018

Penulis



Rizqiana
2021114334





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIZQIANA**
NIM : **2021114334**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM NOVEL AYAT-AYAT
CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY “**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



RIZQIANA
NIM. 2021114334

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.